

PENGENDALIAN KARYAWAN BAGIAN PEMELIHARAAN SAPI BAKALAN DI PT MDS

Memi Desta Saputra¹⁾ Ir. Teguh Budi Trisnanto, M.Si.,²⁾ Fadila Marga Saty, M.Si.²⁾

¹⁾Mahasiswa Jurusan Ekonomi dan Bisnis, ²⁾Staf Pengajar Jurusan Ekonomi dan Bisnis, Politeknik Negeri Lampung Jl. Soekarno-Hatta No. 10 Rajabasa, Bandar Lampung, Telp (0721)703995, Fax: (0721)78730

Abstract

PT MDS is a company engaged in breeding (Breeding) (1) cattle and cattle fattening business. The purpose of writing this Final Report is (1) to identify the control of the employees in the cattle raising section of PT MDS, (2) to describe the factors causing the decreasing of the employee's performance in the cattle raising of PT MDS. Data collection at PT MDS using descriptive analysis method and flow chart (Flow Chart) (2). PT MDS implements the policy to every employee in the form of welfare facilities, namely the granting of annual leave to employees who want to take time off with still get the incentive.

Keyword: Breeding, Employees, control.

Abstrak

PT MDS merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pembibitan (*Breeding*) sapi dan usaha penggemukan sapi. Tujuan penulisan ini adalah (1) menjelaskan pengendalian karyawan di bagian pemeliharaan sapi bakalan PT MDS, (2) menguraikan faktor penyebab menurunnya kedisiplinan karyawan di bagian pemeliharaan sapi bakalan PT MDS. Pengumpulan data menggunakan metode studi lapang dengan pengamatan langsung, wawancara, dan pengumpulan dokumen-dokumen yang dianalisis menggunakan diagram alir (*Flow Chart*). Kebijakan perusahaan untuk kesejahteraan karyawan berupa pemberian cuti tahunan, pada karyawan yang ingin mengambil cuti, dengan tetap mendapatkan insentif.

Kata Kunci: *Breeding*, Karyawan, Pengendalian.

PENDAHULUAN

Pengendalian merupakan proses pengaturan berbagai faktor dalam suatu perusahaan, sehingga pelaksanaan dan rencana kerja yang telah dibuat untuk mencapai tujuan-tujuan. Setiap perusahaan akan menerapkan suatu pengendalian karyawan agar produktivitas perusahaan tinggi, salah satunya adalah PT MDS. PT MDS

merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang pembibitan dan penggemukan yang menghasilkan sapi-sapi berkualitas dengan penerapan manajemen dan pengadaan karyawan pemeliharaan sapi. Permasalahan ketenagakerjaan yang ada di PT MDS mengalami penurunan kedisiplinan karyawan yang disebabkan oleh ketidaksesuaian gaji karyawan yang

bekerja pada shift malam/lembur, Karyawan hanya memperoleh mie instan sebanyak 3 pcs sebagai gaji lembur. Permasalahan lain yang dihadapi adalah absen yang tidak beraturan karena kurangnya antusias karyawan dalam mentaati tata tertib dan kurangnya ketegasan pihak perusahaan.

Tujuan dari penelitian ini adalah menjelaskan proses pengendalian karyawan di bagian pemeliharaan sapi bakalan PT MDS.

METODE PELAKSANAAN

Alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah laptop, pensil, pena, printer, flashdisk, kertas A4 80 gram, buku literature, data wawancara dan kuesioner. Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Data primer

Pengumpulan data primer dilakukan dengan cara memperoleh informasi dengan menanyakan langsung kepada pihak yang berkaitan mengenai masalah.

2. Data sekunder

Pengumpulan data sekunder diperoleh dari dokumentasi perusahaan berupa laporan mingguan atau harian yang meliputi absensi karyawan, mencatat, dan data pendukung lainnya. Selain itu, ditambah dengan studi pustaka berupa jurnal penelitian, makalah,

dan internet terkait dengan topik bahasan.

Pengumpulan data menggunakan metode studi lapang dengan pengamatan langsung, wawancara, dan pengumpulan dokumen-dokumen yang dianalisis menggunakan diagram alir (*Flow Chart*). Kebijakan perusahaan untuk kesejahteraan karyawan berupa pemberian cuti tahunan, pada karyawan yang ingin mengambil cuti, dengan tetap mendapatkan insentif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

PT MDS merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pembibitan dan pemeliharaan sapi bakalan. PT MDS memiliki jumlah sapi betina produktif sebanyak 195 ekor dan jumlah sapi jantan impor Australia terkirim sebanyak 10 ekor, dengan pemberian pakan disediakan di kandang dan rumput di kebun sawit.

Usry dan Hammer (1994), menyatakan bahwa pengendalian merupakan usaha sistematis perusahaan untuk mencapai tujuan dengan cara membandingkan prestasi kerja dengan rencana dan membuat tindakan yang tepat untuk mengkoreksi perbedaan yang penting. Pengendalian karyawan yang dilakukan oleh PT MDS meliputi pemberian insentif, komunikasi dan fasilitas karyawan.

Insentif

Pemberian insentif karyawan PT MDS bertujuan agar karyawan lebih disiplin dan bersemangat dalam bekerja, serta dapat meningkatkan kesejahteraan karyawan. Pemberian insentif karyawan di PT MDS terdiri dari insentif positif dan insentif negatif.

1. Insentif positif

Insentif positif adalah imbalan prestasi yang diberikan, yang termasuk dalam material insentif adalah upah, barang-barang. Insentif positif merupakan bentuk nilai positif yang diberikan perusahaan kepada karyawannya. Bentuk insentif yang diberikan oleh PT MDS dalam bentuk uang.

2. Insentif negatif

Insentif negatif adalah insentif yang tujuannya adalah untuk memperbaiki kesalahan atau standar seseorang. PT MDS memberikan tegoran kepada karyawan yang lalai atas pekerjaannya. Hal ini sejalan dengan penelitian Lestari (2015), penelitian tersebut memberikan insentif positif dan negative bagi karyawan di perusahaan.

KOMUNIKASI

Komunikasi adalah proses mengirimkan dan menerima pesan-pesan, komunikasi dianggap efektif hanya jika orang lain memahami pesan anda dengan benar dan memberikan

respon sesuai dengan yang anda inginkan (Thill dan Bovee, 2007).

Komunikasi yang dilaksanakan di PT MDS adalah komunikasi berjenjang yakni komunikasi yang dilakukan kepada bawahan sesuai dengan struktur organisasi. Pelaksanaan yang dilakukan oleh pengawas lapangan menggunakan komunikasi lisan dan komunikasi tertulis. Jenis komunikasi yang dilaksanakan oleh pengawas lapangan dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Jenis Komunikasi oleh Pengawas Lapangan.

No	Komunikasi lisan	Komunikasi tertulis
1	Rapat bulanan	<i>Short Message Servis</i> (SMS)
2	Inspeksi lapangan	Surat pemberitahuan
3	Hubungan via telepon	

Sumber: PT MDS, 2017.

1. Komunikasi lisan

Komunikasi lisan yang dilakukan oleh PT MDS adalah:

a. Rapat bulanan

Rapat bulanan adalah pertemuan yang dilakukan satu kali setiap bulan sebagai pelaksanaan evaluasi dari kegiatan kinerja karyawan.

b. Inspeksi lapangan

Inspeksi lapangan pada PT MDS dilaksanakan minimal sekali dalam satu hari untuk meminimalisir permasalahan pada karyawan.

c. Hubungan via telepon

Hubungan via telepon dilakukan dalam upaya terus menjaga komunikasi antara pengawas lapangan dengan bawahannya setiap waktu jika memerlukan

2. Komunikasi tertulis

Komunikasi yang dilakukan oleh PT MDS yaitu menggunakan *Short Message Servis* (SMS) dan surat pemberitahuan. Komunikasi melalui sms yaitu dalam bentuk menanyakan hal yang tidak resmi/nonformal, sedangkan komunikasi dalam bentuk surat edaran memberikan informasi hari libur, pengurangan insentif kehadiran dan tegoran terhadap karyawan yang mempunyai masalah dalam bekerja.

FASILITAS KARYAWAN

Fasilitas karyawan diberikan kepada seluruh karyawan di PT MDS dengan tujuan untuk memotivasi karyawan, meningkatkan produktivitas, kedisiplinan dan sikap loyal karyawan, oleh sebab itu perusahaan harus bisa mendorong karyawan dengan suatu fasilitas agar tetap produktif dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing. Fasilitas karyawan yang diberikan oleh PT MDS ditunjukkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Fasilitas Karyawan yang diberikan PT MDS

No	Ekonomis	Pelayanan
1	Uang pension	Pengobatan
2	Tunjangan hari raya	BPJS
3	Uangduka kematian	Perumahan
4	Uang pengobatan	

Sumber: Hasil Pengamatan di PT MDS

1. Uang pensiun

Perusahaan memberikan uang pensiun kepada karyawan, uang pensiun tersebut berdasarkan jabatan masing-masing karyawan.

2. Tunjangan Hari Raya (THR)

THR yang diberikan kepada karyawan harian tetap, karyawan tetap, dan karyawan borongan. Karyawan tetap diberikan THR sesuai dengan gaji pokok dan bingkisan yang berupa sembako untuk menyongsong hari raya.

3. Uang tunjangan kematian

Uang tunjangan kematian yang diberikan oleh PT MDS yaitu senilai Rp2.000.000 per orang, uang tersebut diberikan bertujuan untuk memberikan keringanan pada pihak keluarga yang ditinggalkan.

4. Uang pengobatan

PT MDS memberikan uang pengobatan kepada karyawan apabila pada saat jam kerja terjadi kecelakaan, jika terjadi kecelakaan yang tidak dapat ditangani oleh perusahaan maka akan dilarikan ke puskesmas terdekat atau alternatif lainnya.

KESIMPULAN

Pengendalian karyawan PT MDS meliputi kegiatan pemberian insentif, komunikasi dan fasilitas karyawan yang diberikan sesuai kebijakan perusahaan yang dapat menguntungkan karyawan.

SARAN

Pengendalian karyawan berupa pemberian insentif, komunikasi yang baik, dan kesejahteraan karyawan harus diterapkan dengan baik, pemberian gaji bagi karyawan saat lembur harus disesuaikan dengan karyawan memiliki kedisiplinan yang tinggi, dan kehadiran karyawan sebaiknya dikendalikan dan dicatat berdasarkan prosedur sehingga ketidakhadiran dan keterlambatan karyawan teratur.

DAFTAR PUSTAKA

- Usry, Milton F dan Hammer. Lawrence H. 1994. Perencanaan dan Pengendalian. Edisi Kesepuluh. Erlangga. Jakarta.
- Thill, John V, dan Bovee. Courtland L. 2007. Komunikasi Bisnis. Edisi Kedelapan. PT Indeks. Jakarta.
- Hasibuan, Malayu. 2002. Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Revisi. PT Bumi Aksara.
- Handoko, T. Hani. 2012. Manajemen Personalialia dan Sumber Daya Manusia. BPFE: Yogyakarta.
- Lestari, Puji. 2015. Hubungan Antara Pengembangan Karir dan Pemberian Insentif Terhadap Loyalitas Kerja Karyawan pada PT. Komatsu Remanufacturing Asia di Balikpapan. Jurnal Psikologi. Program Studi Psikologi Fakultas Fisip. Universitas Mulawarman. *Jurnal psikologi*. Vol. 4 No 2, tahun 2015.